



BLH Kembangkan Kampung Hijau Berbasis RW

■ Yulianingsih

BLH Yogyakarta juga mendorong sekolah berwawasan lingkungan.

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta pada tahun ini akan terus mengembangkan kampung hijau berbasis rukun warga (RW). Kampung hijau berbasis RW tersebut akan dibangun di setiap kelurahan di Kota Yogyakarta.

Menurut Kepala Subbidang Pengembangan Sumber Daya Lingkungan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta Christina Endang Setyowati, saat ini baru satu kampung hijau berbasis RW di setiap kelurahan di Kota Yogyakarta. Kriteria kampung hijau itu, kata dia, tidak hanya dari keberadaan lingkungan hijau saja. Melainkan juga dari perilaku warga yang ramah lingkungan, sarana dan prasarana, serta semangat gotong royong *agawe majune Ngayogyakarta* (segoro amarto). "Kita targetkan terus bertambah setiap tahunnya, hingga rata di 45 kelurahan," kata dia di Balai Kota Yogyakarta, Selasa (20/1).

Christina mengatakan, BLH Kota Yogyakarta akan memberikan pendampingan pada masyarakat di RW tersebut untuk mewujudkan kampung hijau. Selain itu, bantuan tanaman dan peralatan pengolahan sampah juga diberikan ke kampung hijau. Menurut dia, program tersebut menjadi bukti lahan sempit di perkotaan dapat dimanfaatkan untuk lingkungan hijau. Karena itu, BLH Kota Yogyakarta ingin terus mengembangkannya.

Berdasarkan evaluasi, Christina mengakui tidak semua kampung hijau berjalan maksimal. Misalnya, kata dia, pengelola yang masih kurang semangat. Untuk memotivasi warga, ia mengatakan, BLH Kota Yogyakarta memberikan penghargaan. Ia menyebut ada enam kampung hijau yang mendapat penghargaan, karena dinilai baik pengelolannya. Enam kampung hijau itu di Kelurahan Rejowinangun, Sorosutan, Pringgokusuman, Suryatmajan, Wirowunan, dan Wiwirobrajan. "Harapannya kampung hijau ini ke depan bisa tumbuh dan berkembang sendiri, menular ke RW atau wilayah lain," ujar dia.

Bukan hanya kampung hijau berbasis RW, pada tahun ini BLH Kota Yogyakarta juga terus mendorong sekolah berwawasan lingkungan. Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas Lingkungan Hidup BLH Kota Yogyakarta Ika Rostika mengatakan, sudah ada bimbingan teknis terhadap kepala sekolah di Yogyakarta terkait upaya tersebut, mulai dari SD hingga SMA/SMK. Pada Selasa ini, Ika mengatakan, ada beberapa sekolah yang memperoleh penghargaan, karena dinyatakan memenuhi syarat sebagai sekolah berwawasan lingkungan.

Menurut Ika, sekolah dinyatakan berwawasan lingkungan apabila dapat mewujudkan lingkungan yang hijau. Seperti ketersediaan tanaman penghijauan yang mendukung kegiatan belajar mengajar, serta perilaku warga sekolah yang peduli terhadap lingkungan. Untuk itu, Ika mengatakan, pihak sekolah dapat melakukan kegiatan pemilahan sampah, menjaga kebersihan kamar mandi, dan juga lingkungan sekolah. "Sekolah-sekolah yang berwawasan lingkungan ini akan menjadi embrio untuk sekolah adiwiyata," kata dia.

Sejumlah sekolah di Kota Yogyakarta telah memperoleh penghargaan sebagai sekolah adiwiyata. Bahkan pada 2010, ada sekolah yang memperoleh penghargaan hingga tingkat ASEAN.

Penghargaan kepada sekolah tersebut diberikan untuk memperingati Hari Sejuta Pohon yang dirayakan setiap 10 Januari. Sekolah yang menerima penghargaan tersebut berjumlah 15, masing-masing lima sekolah di tingkat SD, SMP, dan tingkat SMA/SMK.

Terkait kegiatan peringatan Hari Sejuta Pohon, Kepala BLH Kota Yogyakarta Irfan Susilo mengatakan, diberikan bibit pohon kepada setiap undangan yang hadir. Di antaranya munggur, jarak, dan angsa dengan jumlah total 200 bibit. Bibit pohon tersebut diberikan dalam tas daur ulang. Dalam peringatan hari sejuta pohon itu juga dilakukan penanaman pohon kelapa gading di lapangan Balai Kota Yogyakarta. Kelapa gading adalah simbol Kota Yogyakarta. "Ke depan, kami tidak hanya mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan dan kampung hijau, tetapi juga mengembalikan simbol filosofi kota dengan pendekatan lingkungan," ujar dia.

■ antara ed: irfan fitrat

dik La
Ditan
Diket
pa Pert

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005